

A B S T R A K S I

P.T. Girinusa Harum merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang Rattan Furniture, yang produksinya berdasarkan job order. Selama ini perusahaan dalam menentukan perencanaan produksi dan estimasi kebutuhan bahan baku berdasarkan pada perkiraan dan intuisi serta pengalaman masa lalu. Dengan memakai cara ini, resiko keterlambatan pengiriman dari due date yang telah ditetapkan masih cukup besar. Akibatnya banyak langganan yang kecewa bahkan membatalkan pesannya.

Dalam hal ini perencanaan kebutuhan bahan dan penjawalan produksi yang tepat merupakan jalan keluar untuk dapat memenuhi due date pesanan konsumen yang tepat waktu, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang. Perencanaan kebutuhan bahan dan penjadwalan produksi yang dibuat bertujuan agar pengadaan material dan pelaksanaan produksi berjalan secara efisien dan efektif.

Perencanaan kebutuhan dan penjawalan produksi ini dibuat dengan menggunakan metode Material Requirement Planning/MRP. Sebagai Master Production/MPS digunakan schedule export order yang sudah diterima. Adapun tahapan yang dilakukan, antara lain pengukuran waktu kerja yang nantinya digunakan sebagai lead time komponen yang diproduksi oleh perusahaan, selanjutnya merencanakan komponen yang diproduksi dan material yang dipesan beserta jumlah dan waktu produksi/waktu pesan. Serta melakukan analisa pemilihan metode lot sizing yang terbaik.

Hasil akhir yang diperoleh dari serangkaian tahapan kegiatan di atas adalah perencanaan kebutuhan material serta komponen-komponen penyusun beserta informasi tentang berapa dan kapan dibutuhkan, dan metode lot sizing yang terpilih adalah Wagner Whitin yang memberikan kumulatif total cost yang minimum.